

Lampiran A1

RPP Kelas Eksperimen (*Contextual Teaching and Learning*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Contextual Teaching and Learning (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SDN Sindangwasa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pokok Bahasan : Bangun Ruang

Pertemuan ke- : 1

I. Standar Kompetensi

Memahami sifat Bangun dan hubungan antar Bangun.

II. Kompetensi Dasar

Menentukan sifat-sifat Bangun Ruang sederhana.

III. Indikator

- ❖ Menyebutkan rusuk dan sisi Kubus.

IV. Metode Pembelajaran

- ❖ Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
- ❖ Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

V. Sumber Belajar

- ❖ Lembar Kerja Siswa (LKS)
- ❖ Hidayat Taofik.2004.*Titian Mahir Matematika untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta. PT Pasindo Media Persada.

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VI. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Waktu (Menit)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Konstruktivis	5	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menggali pengetahuan awal siswa . ❖ Memberi motivasi kepada siswa. ❖ Mengelompokkan siswa kedalam kelompok belajar yang homogen. ❖ Membagikan LKS 1 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan guru. ❖ Mengikuti sajian informasi. ❖ Mengelompokkan diri sesuai kelompoknya.
<i>Inquiry</i> (menemukan) Merumuskan masalah melalui penemuannya dengan berpikir sistematis	10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyiapkan Bangun Ruang Kubus yang bersifat kongkret. ❖ Menugaskan siswa untuk mengamati Bangun Ruang Kubus sehingga dapat diketahui rusuk dan sisinya. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi kelompok mengamati Kubus yang telah disediakan oleh guru. ❖ Melalui pengamatannya, siswa dapat mengetahui rusuk dan sisinya dari Bangun Ruang Kubus tersebut.
<i>Questioning</i> (menanyakan)	10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membantu siswa dalam memahami rusuk dan sisi Bangun Ruang Kubus yang 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berusaha memahami rusuk dan sisinya Bangun Ruang Kubus dalam diskusi

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

SISWA SD

		<p>sedang di pelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memotivasi siswa agar dapat mengungkapkan mana rusuk dan sisinya. Bangun Ruang Kubus yang sedang dipelajari dengan menggunakan kata-kata sendiri. ❖ Membimbing dan mengarahkan siswa agar menggunakan kosakata matematika yang relevan dalam berbicara mengenai konsep Bangun Ruang Kubus yang sedang dipelajari. 	<p>kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat mengungkapkan rusuk dan sisinya bangun ruang kubus dengan menggunakan kata-kata sendiri. ❖ Menggunakan kosakata matematika yang relevan dalam mengungkapkan rusuk dan sisinya Bangun Ruang Kubus yang sedang dipelajari.
<p><i>Learning Community</i> (siswa dapat sharing dengan kelompok lainnya)</p>	15	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menugaskan siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melaporkan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.
<p><i>Modelling</i> (melihat dan meniru apa yang</p>	10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan contoh Bangun Ruang Kubus yang 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan penjelasan

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

SISWA SD

ditampilkan guru)		benar dan nyata kepada siswa.	yang benar rusuk dan sisinya Bangun Ruang Kubus.
<i>Reflection</i> (Mengulang apa yang telah dipelajari)	10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menugaskan siswa mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Bangun Ruang Kubus. ❖ Guru menugaskan untuk menyimpulkan rusuk dan sisinya bangun ruang kubus melalui pengalaman belajar siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Bangun Ruang Kubus. ❖ Siswa menyimpulkan rusuk dan sisinya bangun ruang kubus melalui pengalaman belajarnya.
Penilaian yang sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>) Proses penilaian secara tertulis, untuk memperoleh	10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengevaluasi siswa dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan rusuk dan sisi Bangun Ruang Kubus. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengerjakan tes yang diberikan guru.

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

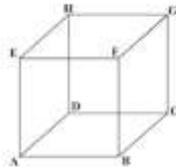
gambaran perkembangan siswa setelah proses KBM.			
---	--	--	--

VII. Penilaian

- ❖ Bentuk Tes : Tes Tertulis
- ❖ Jenis Tes : Isian
- ❖ Alat Tes : LKS
- ❖ Evaluasi : LKS dan soal evaluasi akhir

VIII. Instrument

1. Tuliskan rusuk yang dimiliki Bangun Ruang Kubus?
2. Tuliskan sisi-sisi yang saling berhadapan!



Guru Kelas IV

, Mei 2014
peneliti

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kepala Sekolah

Lampiran A1

RPP Kelas Eksperimen (*Contextual Teaching and Learning*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Contextual Teaching and Learning (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SDN Sindangwasa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pokok Bahasan : Bangun Ruang

Pertemuan ke- : 2

I. Standar Kompetensi

Memahami sifat Bangun dan hubungan antar Bangun.

II. Kompetensi Dasar

Menentukan sifat-sifat Bangun Ruang sederhana.

III. Indikator

- ❖ Menyebutkan titik sudut kubus.

IV. Metode Pembelajaran

- ❖ Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
- ❖ Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

V. Sumber Belajar

- ❖ Lembar Kerja Siswa (LKS)
- ❖ Hidayat Taofik.2004.*Titian Mahir Matematika untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta. PT Pasindo Media Persada.

VI. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Waktu (Menit)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Konstruktivis	5	<ul style="list-style-type: none">❖ Menggali pengetahuan awal siswa .❖ Memberi motivasi kepada siswa.❖ Mengelompokkan siswa kedalam kelompok belajar yang homogen.❖ Membagikan LKS 1	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan guru.❖ Mengikuti sajian informasi.❖ Mengelompokkan diri sesuai kelompoknya.
<i>Inquiry</i> (menemukan) Merumuskan masalah melalui penemuannya dengan berpikir sistematis	10	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyiapkan Bangun Ruang Kubus yang bersifat kongkret.❖ Menugaskan siswa untuk mengamati Bangun Ruang Kubus sehingga	<ul style="list-style-type: none">❖ Siswa berdiskusi kelompok mengamati Kubus yang telah disediakan oleh guru.❖ Melalui pengamatannya, siswa dapat mengetahui titik sudutnya dari Bangun

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

		dapat diketahui titik sudutnya.	Ruang Kubus tersebut.
<i>Questioning</i> (menanyakan)	10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membantu siswa dalam memahami titik sudut Bangun Ruang Kubus yang sedang di pelajari. ❖ Memotivasi siswa agar dapat mengungkapkan mana titik sudutnya. Bangun Ruang Kubus yang sedang dipelajari dengan menggunakan kata-kata sendiri. ❖ Membimbing dan mengarahkan siswa agar menggunakan kosakata matematika yang relevan dalam berbicara mengenai konsep Bangun Ruang Kubus yang sedang dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berusaha memahami titik sudutnya. ❖ Siswa dapat mengungkapkan titik sudutnya bangun ruang Kubus dengan menggunakan kata-kata sendiri. ❖ Menggunakan kosakata matematika yang relevan dalam mengungkapkan titik sudutnya Bangun Ruang Kubus yang sedang dipelajari.
<i>Learning Community</i> (siswa dapat sharing dengan	15	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menugaskan siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melaporkan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelompok lainnya)			
<i>Modelling</i> (melihat dan meniru apa yang ditampilkan guru)	10	❖ Guru memberikan contoh Bangun Ruang Kubus yang benar dan nyata kepada siswa.	❖ Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan penjelasan yang benar titik sudutnya Bangun Ruang Kubus.
<i>Reflection</i> (Mengulang apa yang telah dipelajari)	10	❖ Guru menugaskan siswa mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Bangun Ruang Kubus. ❖ Guru menugaskan untuk menyimpulkan titik sudutnya bangun ruang Kubus melalui pengalaman belajar siswa.	❖ Mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Bangun Ruang Kubus. ❖ Siswa menyimpulkan titik sudutnya bangun ruang Kubus melalui pengalaman belajarnya.
Penilaian yang sebenarnya (<i>Authentic</i>)	10	❖ Mengevaluasi siswa dengan memberikan	❖ Mengerjakan tes yang diberikan guru.

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

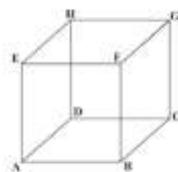
<i>Assesment</i>) Proses penilaian secara tertulis, untuk memperoleh gambaran perkembangan siswa setelah proses KBM.		beberapa soal yang berkaitan dengan titik sudut kubus.	
--	--	--	--

VII. Penilaian

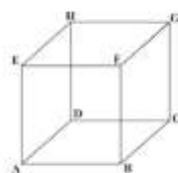
- ❖ Bentuk Tes : Tes Tertulis
- ❖ Jenis Tes : Isian
- ❖ Alat Tes : LKS
- ❖ Evaluasi : LKS dan soal evaluasi akhir

VIII. Instrument

1. Tuliskan titik sudut yang dimiliki kubus pada gambar dibawah ini?



2. Tuliskan 4 titik sudut yang saling berhadapan pada gambar kubus di bawah ini.



Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

, Mei 2014

Guru Kelas IV

peneliti

Kepala Sekolah

Lampiran A1

RPP Kelas Eksperimen (*Contextual Teaching and Learning*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Contextual Teaching and Learning (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SDN Sindangwasa
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pokok Bahasan : Bangun Ruang
Pertemuan ke- : 3

I. Standar Kompetensi

Memahami sifat Bangun dan hubungan antar Bangun.

II. Kompetensi Dasar

Menentukan sifat-sifat Bangun Ruang sederhana.

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

III. Indikator

- ❖ Menyebutkan rusuk dan sisi balok.

IV. Metode Pembelajaran

- ❖ Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
- ❖ Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

V. Sumber Belajar

- ❖ Lembar Kerja Siswa (LKS)
- ❖ Hidayat Taofik.2004.*Titian Mahir Matematika untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta. PT Pasindo Media Persada.

VI. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Waktu (Menit)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Konstruktivis	5	<ul style="list-style-type: none">❖ Menggali pengetahuan awal siswa .❖ Memberi motivasi kepada siswa.❖ Mengelompokkan siswa kedalam kelompok belajar yang homogen.❖ Membagikan LKS 1	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan guru.❖ Mengikuti sajian informasi.❖ Mengelompokkan diri sesuai kelompoknya.
<i>Inquiry (menemukan)</i>	10	<ul style="list-style-type: none">❖ Menyiapkan Bangun Ruang	<ul style="list-style-type: none">❖ Siswa berdiskusi kelompok mengamati

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

<p>Merumuskan masalah melalui penemuannya dengan berpikir sistematis</p>		<p>Balok yang bersifat kongkret.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menugaskan siswa untuk mengamati Bangun Ruang Balok sehingga dapat diketahui rusuk dan sisinya. 	<p>Balok yang telah disediakan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melalui pengamatannya, siswa dapat mengetahui rusuk dan sisinya dari Bangun Ruang Balok tersebut.
<p><i>Questioning</i> (menanyakan)</p>	<p>10</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membantu siswa dalam memahami rusuk dan sisi Bangun Ruang Balok yang sedang di pelajari. ❖ Memotivasi siswa agar dapat mengungkapkan mana rusuk dan sisinya. Bangun Ruang Balok yang sedang dipelajari dengan menggunakan kata-kata sendiri. ❖ Membimbing dan mengarahkan siswa agar menggunakan kosakata matematika yang relevan dalam berbicara mengenai konsep Bangun 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berusaha memahami rusuk dan sisinya Bangun Ruang Balok dalam diskusi kelompoknya. ❖ Siswa dapat mengungkapkan rusuk dan sisinya bangun ruang balok dengan menggunakan kata-kata sendiri. ❖ Menggunakan kosakata matematika yang relevan dalam mengungkapkan rusuk dan sisinya Bangun Ruang Balok yang sedang dipelajari.

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Ruang Balok yang sedang dipelajari.	
<i>Learning Community</i> (siswa dapat sharing dengan kelompok lainnya)	15	❖ Menugaskan siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya.	❖ Melaporkan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.
<i>Modelling</i> (melihat dan meniru apa yang ditampilkan guru)	10	❖ Guru memberikan contoh Bangun Ruang Balok yang benar dan nyata kepada siswa.	❖ Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan penjelasan yang benar rusuk dan sisinya Bangun Ruang Balok.
<i>Reflection</i> (Mengulang apa yang telah dipelajari)	10	❖ Guru menugaskan siswa mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Bangun Ruang Balok. ❖ Guru menugaskan untuk meyimpulkan rusuk dan sisinya bangun ruang	❖ Mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Bangun Ruang Balok. ❖ Siswa menyimpulkan rusuk dan sisinya bangun ruang balok melalui pengalaman belajarnya.

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

SISWA SD

		balok melalui pengalaman belajar siswa.	
Penilaian yang sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>) Proses penilaian secara tertulis, untuk memperoleh gambaran perkembangan siswa setelah proses KBM.	10	❖ Mengevaluasi siswa dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan rusuk dan sisi Bangun Ruang Balok.	❖ Mengerjakan tes yang diberikan guru.

VII. Penilaian

- ❖ Bentuk Tes : Tes Tertulis
- ❖ Jenis Tes : Isian
- ❖ Alat Tes : LKS
- ❖ Evaluasi : LKS dan soal evaluasi akhir

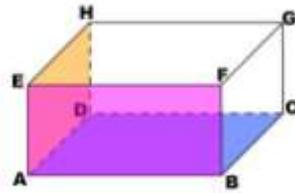
VIII. Instrument

1. Tuliskan rusuk yang dimiliki Bangun Ruang balok?
2. Tuliskan sisi-sisi yang saling berhadapan!

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Guru Kelas IV

, Mei 2014
peneliti

Kepala Sekolah

Lampiran A1

RPP Kelas Eksperimen (*Contextual Teaching and Learning*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Contextual Teaching and Learning (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SDN Sindangwasa

Mata Pelajaran : Matematika

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pokok Bahasan : Bangun Ruang
Pertemuan ke- : 4

I. Standar Kompetensi

Memahami sifat Bangun dan hubungan antar Bangun.

II. Kompetensi Dasar

Menentukan sifat-sifat Bangun Ruang sederhana.

III. Indikator

- ❖ Menyebutkan titik sudut Balok.

IV. Metode Pembelajaran

- ❖ Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
- ❖ Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

V. Sumber Belajar

- ❖ Lembar Kerja Siswa (LKS)
- ❖ Hidayat Taofik.2004.*Titian Mahir Matematika untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta. PT Pasindo Media Persada.

VI. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Waktu (Menit)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Konstruktivis	5	❖ Menggali pengetahuan awal siswa .	❖ Menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan guru.

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberi motivasi kepada siswa. ❖ Mengelompokkan siswa kedalam kelompok belajar yang homogen. ❖ Membagikan LKS 1 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengikuti sajian informasi. ❖ Mengelompokkan diri sesuai kelompoknya.
<p><i>Inquiry</i> (menemukan)</p> <p>Merumuskan masalah melalui penemuannya dengan berpikir sistematis</p>	10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyiapkan Bangun Ruang Balok yang bersifat kongkret. ❖ Menugaskan siswa untuk mengamati Bangun Ruang Balok sehingga dapat diketahui titik sudutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi kelompok mengamati Balok yang telah disediakan oleh guru. ❖ Melalui pengamatannya, siswa dapat mengetahui titik sudutnya.dari Bangun Ruang Balok tersebut.
<p><i>Questioning</i> (menanyakan)</p>	10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membantu siswa dalam memahami titik sudut Bangun Ruang Balok yang sedang di pelajari. ❖ Memotivasi siswa agar dapat mengungkapkan mana titik sudutnya. Bangun Ruang Balok yang sedang dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berusaha memahami titik sudutnya. ❖ Siswa dapat mengungkapkan titik sudutnya bangun ruang balok dengan menggunakan kata-kata sendiri. ❖ Menggunakan kosakata matematika yang relevan dalam mengungkapkan

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>dengan menggunakan kata-kata sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membimbing dan mengarahkan siswa agar menggunakan kosakata matematika yang relevan dalam berbicara mengenai konsep Bangun Ruang Balok yang sedang dipelajari. 	<p>titik sudutnya Bangun Ruang Balok yang sedang dipelajari.</p>
<p><i>Learning Community</i> (siswa dapat sharing dengan kelompok lainnya)</p>	15	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menugaskan siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melaporkan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.
<p><i>Modelling</i> (melihat dan meniru apa yang ditampilkan guru)</p>	10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan contoh Bangun Ruang Balok yang benar dan nyata kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan penjelasan yang benar titik sudutnya Bangun Ruang Balok.
<p><i>Reflection</i> (Mengulang apa yang telah dipelajari)</p>	10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menugaskan siswa mengidentifikasi benda-benda yang 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Bangun

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>berada disekitar yang berbentuk Bangun Ruang Balok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menugaskan untuk menyimpulkan titik sudutnya bangun ruang balok melalui pengalaman belajar siswa. 	<p>Ruang Balok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyimpulkan titik sudutnya bangun ruang balok melalui pengalaman belajarnya.
<p>Penilaian yang sebenarnya (<i>Authentic Assesment</i>) Proses penilaian secara tertulis, untuk memperoleh gambaran perkembangan siswa setelah proses KBM.</p>	10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengevaluasi siswa dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan titik sudut Bangun Ruang Balok. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengerjakan tes yang diberikan guru.

VII. Penilaian

- ❖ Bentuk Tes : Tes Tertulis
- ❖ Jenis Tes : Isian

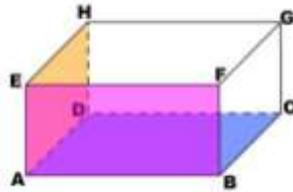
Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

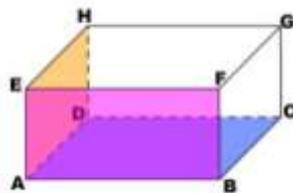
- ❖ Alat Tes : LKS
- ❖ Evaluasi : LKS dan soal evaluasi akhir

VIII. Instrument

1. Tuliskan titik sudut yang dimiliki Balok pada gambar dibawah ini?



2. Tuliskan 4 titik sudut yang saling berhadapan pada gambar balok di bawah ini.



Guru Kelas IV

, Mei 2014
peneliti

Kepala Sekolah

Lampiran A1

RPP Kelas Eksperimen (*Contextual Teaching and Learning*)

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Contextual Teaching and Learning (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SDN Sindangwasa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pokok Bahasan : Bangun Ruang

Pertemuan ke- : 5

I. Standar Kompetensi

Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

II. Kompetensi Dasar

Menentukan jaring-jaring balok dan kubus .

III. Indikator

- ❖ Siswa dapat membuat jaring-jaring kubus.

IV. Metode Pembelajaran

- ❖ Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
- ❖ Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

V. Sumber Belajar

- ❖ Lembar Kerja Siswa (LKS)
- ❖ Hidayat Taofik.2004.*Titian Mahir Matematika untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta. PT Pasindo Media Persada.

VI. Kegiatan Pembelajaran

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

Tahap Pembelajaran	Waktu (Menit)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Konstruktivis	5	❖ Melalui apersepsi, guru menggali pengetahuan awal siswa .	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan guru. ❖ Mengelompokkan diri sesuai kelompoknya.
<i>Inquiry</i> (<i>menemukan</i>) Merumuskan masalah melalui penemuannya dengan berpikir sistematis	10	❖ Menugaskan siswa untuk mengamati benda yang berbentuk kubus sehingga dapat diketahui jaring-jaringnya	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi kelompok mengamati benda yang berbentuk Kubus yang telah disediakan oleh guru. ❖ Melalui pengamatannya, siswa dapat mengetahui jaring-jaring kubus tersebut.
<i>Questioning</i> (<i>menanyakan</i>)	10	❖ Membimbing dan mengarahkan siswa	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berusaha memahami jaring-jaring Kubus dalam diskusi kelompoknya. ❖ Siswa bertanya kepada guru, jika ada hal yang kurang dipahami dalam diskusi kelompoknya.
<i>Learning Community</i> (siswa dapat sharing dengan	15	❖ Menugaskan siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya.	❖ Melaporkan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

SISWA SD

kelompok lainnya)			
<i>Modelling</i> (melihat dan meniru apa yang ditampilkan guru)	10	❖ Guru memberikan contoh jaring-jaring kubus yang benar dan nyata kepada siswa.	❖ Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan penjelasan yang benar jaring-jaring Kubus.
<i>Reflection</i> (Mengulang apa yang telah dipelajari)	10	❖ Guru menugaskan siswa mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Kubus. ❖ Guru menugaskan untuk menyimpulkan rusuk dan sisinya bangun ruang kubus melalui pengalaman belajar siswa.	❖ Mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Kubus. ❖ Siswa menyimpulkan jaring-jaring kubus melalui pengalaman belajarnya.
Penilaian yang sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>) Proses penilaian secara tertulis,	10	❖ Mengevaluasi siswa dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan membuat jaring-	❖ Mengerjakan tes yang diberikan guru.

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk memperoleh gambaran perkembangan siswa setelah proses KBM.		jaring kubus.	
--	--	---------------	--

VII. Penilaian

- ❖ Bentuk Tes : Tes Tertulis
- ❖ Jenis Tes : Isian
- ❖ Alat Tes : LKS
- ❖ Evaluasi : LKS dan soal evaluasi akhir

VIII. Instrument

1. Buatlah 4 macam jaring-jaring Kubus?

, Mei 2014

Guru Kelas IV

Peneliti

Kepala Sekolah

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

Lampiran A1

RPP Kelas Eksperimen (*Contextual Teaching and Learning*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Contextual Teaching and Learning (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SDN Sindangwasa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pokok Bahasan : Bangun Ruang

Pertemuan ke- : 6

I. Standar Kompetensi

Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

II. Kompetensi Dasar

Menentukan jaring-jaring balok dan kubus .

III. Indikator

- ❖ Siswa dapat membuat jaring-jaring balok.

IV. Metode Pembelajaran

- ❖ Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
- ❖ Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

V. Sumber Belajar

- ❖ Lembar Kerja Siswa (LKS)

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- ❖ Hidayat Taofik.2004.*Titian Mahir Matematika untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta. PT Pasindo Media Persada.

VI. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Waktu (Menit)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Konstruktivis	5	❖ Melalui apersepsi, guru menggali pengetahuan awal siswa .	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan guru. ❖ Mengelompokkan diri sesuai kelompoknya.
<i>Inquiry</i> (menemukan) Merumuskan masalah melalui penemuannya dengan berpikir sistematis	10	❖ Menugaskan siswa untuk mengamati benda yang berbentuk balok sehingga dapat diketahui jaring-jaringnya	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi kelompok mengamati benda yang berbentuk Balok yang telah disediakan oleh guru. ❖ Melalui pengamatannya, siswa dapat mengetahui jaring-jaring balok tersebut.
<i>Questioning</i> (menanyakan)	10	❖ Membimbing dan mengarahkan siswa	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berusaha memahami jaring-jaring Balok dalam diskusi kelompoknya. ❖ Siswa bertanya kepada guru, jika ada hal yang kurang dipahami dalam

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA SISWA SD

			diskusi kelompoknya.
<i>Learning Community</i> (siswa dapat sharing dengan kelompok lainnya)	15	❖ Menugaskan siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya.	❖ Melaporkan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.
<i>Modelling</i> (melihat dan meniru apa yang ditampilkan guru)	10	❖ Guru memberikan contoh jaring-jaring balok yang benar dan nyata kepada siswa.	❖ Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan penjelasan yang benar jaring-jaring Balok.
<i>Reflection</i> (Mengulang apa yang telah dipelajari)	10	❖ Guru menugaskan siswa mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Balok. ❖ Guru menugaskan untuk menyimpulkan rusuk dan sisinya bangun ruang balok melalui pengalaman belajar siswa.	❖ Mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Balok. ❖ Siswa menyimpulkan jaring-jaring balok melalui pengalaman belajarnya.

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penilaian yang sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>) Proses penilaian secara tertulis, untuk memperoleh gambaran perkembangan siswa setelah proses KBM.	10	❖ Mengevaluasi siswa dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan membuat jaring-jaring balok.	❖ Mengerjakan tes yang diberikan guru.
---	----	---	--

VII. Penilaian

- ❖ Bentuk Tes : Tes Tertulis
- ❖ Jenis Tes : Isian
- ❖ Alat Tes: LKS
- ❖ Evaluasi : LKS dan soal evaluasi akhir

VIII. Instrument

1. Buatlah jaring-jaring Balok?

, Mei 2014

Guru Kelas IV

Peneliti

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

Kepala Sekolah

Lampiran A1

RPP Kelas Eksperimen (*Contextual Teaching and Learning*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Contextual Teaching and Learning (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SDN Sindangwasa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pokok Bahasan : Bangun Ruang

Pertemuan ke- :7

I. Standar Kompetensi

Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

II. Kompetensi Dasar

Menentukan jaring-jaring balok dan kubus .

III. Indikator

❖ Siswa dapat menentukan jaring-jaring kubus.

IV. Metode Pembelajaran

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

- ❖ Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
- ❖ Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

V. Sumber Belajar

- ❖ Lembar Kerja Siswa (LKS)
- ❖ Hidayat Taofik.2004.*Titian Mahir Matematika untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta. PT Pasindo Media Persada.

VI. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Waktu (Menit)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Konstruktivis	5	❖ Melalui apersepsi, guru menggali pengetahuan awal siswa .	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan guru. ❖ Mengelompokkan diri sesuai kelompoknya.
<i>Inquiry</i> (menemukan) Merumuskan masalah melalui penemuannya dengan berpikir sistematis	10	❖ Guru menugaskan siswa untuk mengamati beberapa gambar jaring-jaring kubus yang disediakan guru dalam LKS.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berdiskusi kelompok mengamati dan menentukan beberapa gambar yang gtermasuk jaring-jaring kubus. ❖ Melalui pengamatannya, siswa dapat mengetahui jaring-jaring kubus yang benar.
<i>Questioning</i> (menanyakan)	10	❖ Membimbing dan mengarahkan siswa	❖ Siswa berusaha memahami jaring-jaring

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA SISWA SD

			<p>Kubus dalam diskusi kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa bertanya kepada guru, jika ada hal yang kurang dipahami dalam diskusi kelompoknya.
<p><i>Learning Community</i> (siswa dapat sharing dengan kelompok lainnya)</p>	15	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menugaskan siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melaporkan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.
<p><i>Modelling</i> (melihat dan meniru apa yang ditampilkan guru)</p>	10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan beberapa contoh jaring-jaring kubus yang benar dan nyata kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan penjelasan yang benar jaring-jaring Kubus.
<p><i>Reflection</i> (Mengulang apa yang telah dipelajari)</p>	10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menugaskan siswa mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Kubus. ❖ Guru menugaskan untuk menyimpulkan jaring-jaring 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Kubus. ❖ Siswa menyimpulkan jaring-jaring kubus melalui pengalaman belajarnya.

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

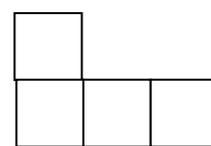
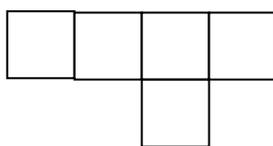
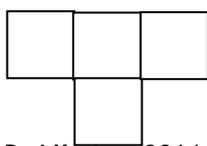
		bangun ruang kubus melalui pengalaman belajar siswa.	
Penilaian yang sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>) Proses penilaian secara tertulis, untuk memperoleh gambaran perkembangan siswa setelah proses KBM.	10	❖ Guru memberikan tes terhadap siswa secara individual.	❖ Mengerjakan tes yang diberikan guru.

VII. Penilaian

- ❖ Bentuk Tes : Tes Tertulis
- ❖ Jenis Tes : Isian
- ❖ Alat Tes : LKS
- ❖ Evaluasi : LKS dan soal evaluasi akhir

VIII. Instrument

1. Pilihlah gambar-gambar dibawah ini yang termasuk jaring-jaring kubus.



Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

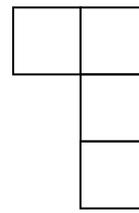
SISWA SD



A



B



C



D

Mei 2014

Guru Kelas IV

Peneliti

Kepala Sekolah

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran A1

RPP Kelas Eksperimen (*Contextual Teaching and Learning*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Contextual Teaching and Learning (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SDN Sindangwasa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pokok Bahasan : Bangun Ruang

Pertemuan ke- : 8

I. Standar Kompetensi

Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

II. Kompetensi Dasar

Menentukan jaring-jaring balok dan kubus .

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

III. Indikator

- ❖ Siswa dapat membuat jaring-jaring balok.

IV. Metode Pembelajaran

- ❖ Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
- ❖ Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

V. Sumber Belajar

- ❖ Lembar Kerja Siswa (LKS)
- ❖ Hidayat Taofik.2004.*Titian Mahir Matematika untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta. PT Pasindo Media Persada.

VI. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Waktu (Menit)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Konstruktivis	5	<ul style="list-style-type: none">❖ Melalui apersepsi, guru menggali pengetahuan awal siswa .	<ul style="list-style-type: none">❖ Menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan guru.❖ Mengelompokkan diri sesuai kelompoknya.
<i>Inquiry</i> (menemukan) Merumuskan masalah melalui penemuannya dengan berpikir sistematis	10	<ul style="list-style-type: none">❖ Menugaskan siswa untuk mengamati benda yang berbentuk balok sehingga dapat diketahui jaring-jaringnya	<ul style="list-style-type: none">❖ Siswa berdiskusi kelompok mengamati benda yang berbentuk Balok yang telah disediakan oleh guru.❖ Melalui pengamatannya, siswa dapat mengetahui

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

			jaring-jaring balok tersebut.
<i>Questioning</i> (menanyakan)	10	❖ Membimbing dan mengarahkan siswa	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berusaha memahami jaring-jaring Balok dalam diskusi kelompoknya. ❖ Siswa bertanya kepada guru, jika ada hal yang kurang dipahami dalam diskusi kelompoknya.
<i>Learning Community</i> (siswa dapat sharing dengan kelompok lainnya)	15	❖ Menugaskan siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya.	❖ Melaporkan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.
<i>Modelling</i> (melihat dan meniru apa yang ditampilkan guru)	10	❖ Guru memberikan contoh jaring-jaring balok yang benar dan nyata kepada siswa.	❖ Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan penjelasan yang benar jaring-jaring Balok.
<i>Reflection</i> (Mengulang apa yang telah dipelajari)	10	❖ Guru menugaskan siswa mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Balok. ❖ Siswa menyimpulkan jaring-jaring balok

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>Balok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menugaskan untuk menyimpulkan jaring-jaring bangun ruang balok melalui pengalaman belajar siswa. 	<p>melalui pengalaman belajarnya.</p>
<p>Penilaian yang sebenarnya (<i>Authentic Assesment</i>)</p> <p>Proses penilaian secara tertulis, untuk memperoleh gambaran perkembangan siswa setelah proses KBM.</p>	10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengevaluasi siswa dengan memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan jaring-jaring Bangun Ruang Balok. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengerjakan tes yang diberikan guru.

VII. Penilaian

- ❖ Bentuk Tes : Tes Tertulis
- ❖ Jenis Tes : Isian
- ❖ Alat Tes : LKS
- ❖ Evaluasi : LKS dan soal evaluasi akhir

VIII. Instrument

1. Buatlah 4 macam jaring-jaring Balok?

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

SISWA SD

, Mei 2014

Guru Kelas IV

Peneliti

Kepala Sekolah

Lampiran A1

RPP Kelas Eksperimen (*Contextual Teaching and Learning*)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Contextual Teaching and Learning (Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SDN Sindangwasa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pokok Bahasan : Bangun Ruang

Pertemuan ke- : 8

I. Standar Kompetensi

Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar.

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

II. Kompetensi Dasar

Menentukan jaring-jaring balok dan kubus .

III. Indikator

- ❖ Siswa dapat menentukan jaring-jaring balok.

IV. Metode Pembelajaran

- ❖ Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
- ❖ Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

V. Sumber Belajar

- ❖ Lembar Kerja Siswa (LKS)
- ❖ Hidayat Taofik.2004.*Titian Mahir Matematika untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta. PT Pasindo Media Persada.

VI. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Waktu (Menit)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Konstruktivis	5	❖ Melalui apersepsi, guru menggali pengetahuan awal siswa .	❖ Menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan guru. ❖ Mengelompokkan diri sesuai kelompoknya.
<i>Inquiry</i> (menemukan) Merumuskan masalah melalui	10	❖ Guru menugaskan siswa untuk mengamati beberapa gambar	❖ Siswa berdiskusi kelompok mengamati dan menentukan beberapa gambar yang

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

penemuannya dengan berpikir sistematis		jaring-jaring balok yang disediakan guru dalam LKS.	gtermasuk jaring-jaring balok. ❖ Melalui pengamatannya, siswa dapat mengetahui jaring-jaring balok yang benar.
<i>Questioning</i> (menanyakan)	10	❖ Membimbing dan mengarahkan siswa	❖ Siswa berusaha memahami jaring-jaring Balok dalam diskusi kelompoknya. ❖ Siswa bertanya kepada guru, jika ada hal yang kurang dipahami dalam diskusi kelompoknya.
<i>Learning Community</i> (siswa dapat sharing dengan kelompok lainnya)	15	❖ Menugaskan siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya.	❖ Melaporkan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas.
<i>Modelling</i> (melihat dan meniru apa yang ditampilkan guru)	10	❖ Guru memberikan beberapa contoh beberapa jaring-jaring balok yang benar dan nyata kepada siswa.	❖ Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan penjelasan yang benar jaring-jaring Balok.
<i>Reflection</i> (Mengulang apa	10	❖ Guru menugaskan siswa	❖ Mengidentifikasi benda-benda yang

Yeni Dwi Kurino, 2014

PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA

SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang telah dipelajari)		<p>mengidentifikasi benda-benda yang berada disekitar yang berbentuk Balok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menugaskan untuk meyimpulkan jaring-jaring bangun ruang balok melalui pengalaman belajar siswa. 	<p>berada disekitar yang berbentuk Balok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyimpulkan jaring-jaring balok melalui pengalaman belajarnya.
<p>Penilaian yang sebenarnya (<i>Authentic Assesment</i>) Proses penilaian secara tertulis, untuk memperoleh gambaran perkembangan siswa setelah proses KBM.</p>	10	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan tes terhadap siswa secara individual. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengerjakan tes yang diberikan guru.

VII. Penilaian

- ❖ Bentuk Tes : Tes Tertulis
- ❖ Jenis Tes : Isian
- ❖ Alat Tes : LKS

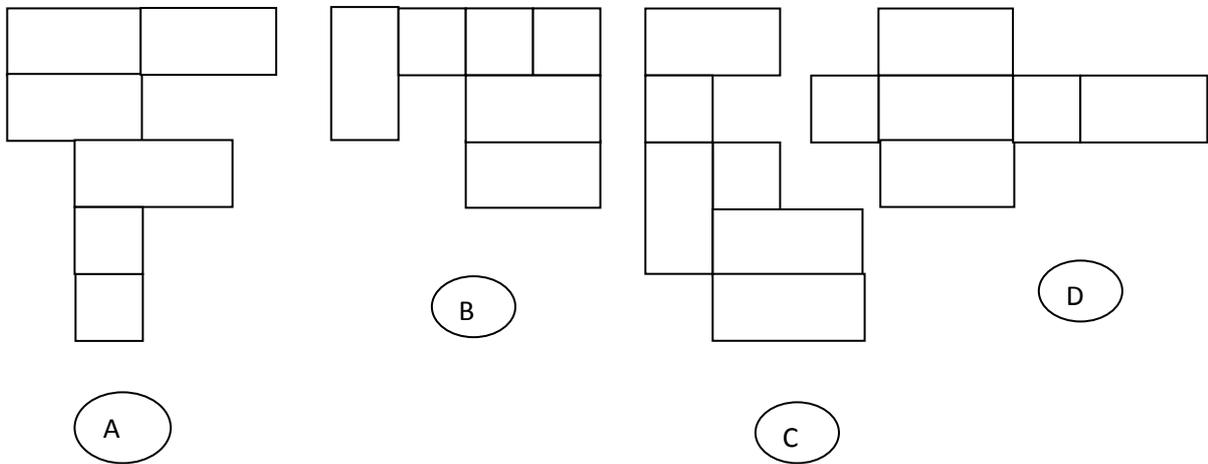
Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

❖ Evaluasi : LKS dan soal evaluasi akhir

VIII. Instrument

1. Pilihlah gambar-gambar dibawah ini yang termasuk jaring-jaring balok.



Mei 2014

Guru Kelas IV

Peneliti

Kepala Sekolah

Yeni Dwi Kurino, 2014

**PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD**

Yeni Dwi Kurino, 2014

*PENGARUH CTL DAN DI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA
SISWA SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu